

Peningkatan Kapabilitas Supervisor Keperawatan dalam Monitoring Keselamatan Pasien Berbasis Aplikasi E-Supervisi

Improving Nursing Supervisors' Capabilities in Monitoring Patient Safety Based on E-Supervision Application

Yulastri Arif¹

Muthmainnah^{1*}

Apriando Rahmadani²

¹Department of Basic Nursing and Nursing Fundamentals, Faculty of Nursing, Universitas Andalas, Padang, West Sumatra, Indonesia

²Dabo Regional General Hospital, Lingga Regency, Riau Islands, Indonesia

email:

muthmainnah@nrs.unand.ac.id

Kata Kunci

Aplikasi E-Supervisi

Indonesia emas

Insiden keselamatan pasien

Supervisor

Sustainable Development Goals

Keywords:

E-Supervision Application

Golden Indonesian

Patient safety incidents

Supervisors

Sustainable Development Goals

Received: November 2026

Accepted: July 2026

Published: September 2026

Abstrak

Sejumlah tanaman sumber karbohidrat sudah dikenal masyarakat Indonesia, tujuh di antaranya adalah jagung, pisang, sagu, ubikayu, kentang, ubi jalar dan talas. Tanaman tersebut dapat dikembangkan secara masal dan berpotensi untuk mengurangi ketergantungan masyarakat terhadap beras atau gandum. Upaya yang simultan dengan cara memperkenalkan potensi tanaman tersebut untuk dijadikan produk kuliner adalah salah satu yang dapat dilakukan. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dengan bidang keahlian boga dapat membantu upaya ini. Berdasarkan hal tersebut dilakukan kegiatan pengabdian masyarakat oleh tim dari Universitas Palangka Raya dengan sasaran sebanyak 40 siswa dan guru di SMK Negeri 3 Palangka Raya. Kegiatan dilakukan dengan metode sosialisasi, konsultasi, diskusi interaktif, praktek pembuatan kue berbahan dasar non beras dan gandum, serta survei persepsi. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan sosialisasi tentang tanaman sumber karbohidrat non beras dan gandum, nilai gizi, dan penggunaan bahan kimia untuk pangan. Setelah kegiatan ini dilaksanakan, terdapat 51,40% siswa sangat puas dan 90,02% siswa telah memiliki pemahaman tentang tanaman penghasil karbohidrat non beras dan gandum serta pengolahannya. Tingkat pemahaman siswa tentang kandungan gizi komoditas pangan non beras dan gandum serta penggunaan bahan kimia yang aman meningkat menjadi 74,85% dari jumlah keseluruhan siswa. Selanjutnya diperlukan pembinaan agar siswa dapat memasarkan produk kulinernya serta memahami alur untuk memperoleh SPP-IRT.

Abstract

The shared vision of Progressive Indonesia toward a Golden Indonesia 2045 represents an effort to achieve the Sustainable Development Goals. One of the development issues highlighted in these goals is health, with a focus on ensuring healthy lives and promoting well-being for all people at all ages. Padang Panjang City Regional General Hospital recognizes this commitment; it has set priority targets for patient safety performance. The hospital leadership has launched patient safety programs by establishing monitoring mechanisms. The proposed strategies include enhancing supervisors' capabilities through training in effective supervision methods and strengthening the digital monitoring system through the E-Supervision Patient Safety Application. The objective of this community service program is to improve the capabilities of patient safety supervisors and to enhance safety management systems to reduce the incidence of patient safety events. This community service was conducted using a quantitative method. The implementation process consisted of three main stages: preparation, socialization of the E-Supervision Patient Safety Application method, and evaluation. The nurses' knowledge about patient safety increased significantly between the pre- and post-training periods, with a substantial improvement of 54.81%. The pretest score was 44.79%, and the posttest score was 99.6%. The knowledge components that showed the greatest improvement included patient safety goals, patient safety supervision, supervision methods, supervisors, and patient safety regulations. The E-Supervision Patient Safety Application has proven effective in increasing nurses' knowledge.



© 2026 Yulastri Arif, Muthmainnah, Apriando Rahmadani. Published by Institute for Research and Community Services Universitas Muhammadiyah Palangkaraya. This is Open Access article under the CC-BY-SA License (<http://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>). DOI: <https://doi.org/10.33084/pengabdianmu.v11i9.11481>

How to cite: Arif, Y., Muthmainnah., Rahmadani, A. (2026). Peningkatan Kapabilitas Supervisor Keperawatan dalam Monitoring Keselamatan Pasien Berbasis Aplikasi E-Supervisi. *PengabdianMu: Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat*, 11(9), 2653-2657. <https://doi.org/10.33084/pengabdianmu.v11i9.11481>

PENDAHULUAN

RSUD Kota Padang Panjang merupakan rumah sakit tipe C milik pemerintah kota Padang Panjang. Sejak tahun 2017 RSUD telah terakreditasi paripurna dan menjadi rumah sakit rujukan wilayah Padang Panjang dan sekitarnya. Status ini mencerminkan komitmen rumah sakit dalam memberikan pelayanan kesehatan bermutu tinggi, sesuai dengan motto RSUD memberikan pelayanan dengan hati yang mengutamakan keselamatan pasien. RSUD Kota Padang Panjang telah memiliki regulasi keselamatan pasien seperti standar mutu keselamatan pasien melalui indikator mutu nasional, prioritas rumah sakit dan indikator mutu unit. Namun upaya ini belum berjalan optimal, data laporan mutu RSUD Padang Panjang 2024 ditemukan dari 13 indikator mutu nasional, 9 diantaranya belum mencapai target dan 7 diantaranya adalah indikator mutu yang langsung berhubungan dengan keselamatan pasien. Adapun indikator mutu kesehatan pasien yang belum mencapai target adalah kepatuhan kebersihan tangan (76,3%), kepatuhan penggunaan alat pelindung diri (81,7%), kepatuhan identifikasi pasien (84%), kepatuhan terhadap *clinical pathway* (77,3%), dan kepatuhan upaya pencegahan risiko pasien jatuh (86,7%). Target yang belum tercapai ini berkorelasi positif dengan data insiden keselamatan pasien periode Juli–Desember 2024 yang mencatat 59 kejadian, terdiri atas 1 Kejadian Potensial Cedera (KPC), 37 Kejadian Nyaris Cedera (KNC), 7 Kejadian Tidak Cedera (KTC), 8 Kejadian Tidak Diharapkan (KTD), dan 2 Kejadian Sentinel (RSUD Padang Panjang, 2024).

Belum tercapainya target indikator mutu keselamatan pasien dan tingginya data insiden keselamatan pasien di RSUD Kota Padang Panjang memberikan gambaran bahwa monitoring dan pemantau keselamatan pasien belum maksimal dilakukan oleh manajer. Kepala Ruangan berperan sebagai manajer lini terbawah memiliki kewenangan melakukan pengawasan memperbaiki nilai dan persepsi staf serta mencegah kejadian buruk pada pasien (Amiri & Solankallio, 2019). Supervisi merupakan hal penting untuk meningkatkan kualitas dan kinerja keselamatan pasien di rumah sakit (Marquis, 2017). RSUD Kota Padang Panjang sudah memiliki standar operasional prosedur (SOP) monitoring dan pemantauan keselamatan pasien untuk supervisor, namun dalam pelaksanaannya supervisor mengeluhkan merasa kurang terampil dan belum berpengalaman sebagai supervisor, kurangnya kejelasan tentang tanggung jawab, kurangnya pemahaman tentang standar supervisor untuk capaian target keselamatan pasien serta kurang mampu memberikan umpan balik kepada supervisee. Keluhan terkait kegiatan pelaksanaan monitoring keselamatan pasien tidak hanya dikeluhkan supervisor, namun perawat pelaksana juga mengeluhkan hal ini, adapun keluhan yang sering muncul adalah perawat merasa belum semua supervisor melaksanakan supervisi sesuai dengan SOP, belum ada jadwal supervisi, supervisor belum maksimal sebagai role model, komunikasi dan kemampuan memberikan umpan balik belum optimal serta hasil supervisi tidak bisa dilihat oleh perawat, sehingga menimbulkan rasa ketidakpercayaan pada supervisor.

Kondisi diatas mencerminkan supervisor belum memiliki skill yang baik dalam melaksanakan fungsinya sebagai supervisor dan pelaksanaan supervisi konvensional oleh manajer keperawatan di RSUD Kota Padang Panjang belum mampu meningkatkan kinerja keselamatan pasien. Supervisi konvensional memiliki perencanaan yang kurang siap dan sistem pengolahan dan analisis data yang kurang (Aditya & Ismanto, 2020). Selain itu supervisi konvensional juga tidak melakukan pengawasan yang spesifik dan efektif (Ramadhan, 2021). Penelitian sebelumnya tentang supervisi menyebutkan bahwa hanya bisa dilihat oleh supervisor, namun orang yang diawasi tidak bisa melihat supervisi (Anwar, 2019).

Kondisi diatas memberikan gambaran, RSUD Kota Padang Panjang memiliki 2 permasalahan utama dalam monitoring keselamatan pasien yaitu lemahnya sistem monitoring konvensional yang diterapkan saat ini serta keterbatasan kapabilitas supervisor dalam mengendalikan mutu keselamatan pasien. Solusi strategis yang ditawarkan untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi RSUD Kota Padang Panjang adalah peningkatan kapabilitas supervisor melalui pelatihan metode supervisi efektif, serta penguatan sistem monitoring berbasis digital melalui aplikasi E-Supervisi Keselamatan Pasien (SI ATAN). Penggunaan supervisi elektronik diharapkan dapat memudahkan supervisor dalam melaksanakan pengawasan. Supervisi elektronik (*E-Supervisi*) menjadi salah satu terobosan baru sebagai upaya implementasi pemanfaatan teknologi (Ma'ayis & Haq, 2022). Penelitian lain mengatakan penggunaan aplikasi digital dapat

meningkatkan profesionalisme perawat dan keterampilan kepemimpinan dalam melakukan supervisi, serta memaksimalkan penilaian kinerja perawat pelaksana (Aggar, *et al.*, 2021). Sementara itu, peneliti lain melaporkan, sistem pelaporan elektronik dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi karena mampu meminimalkan penggunaan kertas dalam proses pembuatan laporan insiden (Lestari *et al.*, 2019). Kegunaan penelitian dan pengabdian ini terletak pada kontribusinya terhadap peningkatan kualitas manajemen supervisi keselamatan pasien.

METODE

Alat dan Bahan

Kegiatan penyuluhan ini memanfaatkan sejumlah alat dan bahan yang berfungsi menunjang kelancaran proses edukasi kepada peserta. Peserta sebanyak 25 perawat yang merupakan ketua tim dan kepala ruangan di RSUD Padang Panjang. Peralatan utama yang digunakan meliputi satu unit laptop sebagai media pemutar materi, proyektor LCD untuk menampilkan presentasi secara visual serta pengeras suara (*sound system*) agar penyampaian informasi dapat terdengar jelas oleh seluruh peserta. Selain itu, ditampilkan dan diinstal pula aplikasi SI ATAN di hp masing-masing peserta guna memudahkan peserta untuk mencobanya. Adapun bahan yang digunakan terdiri dari file presentasi Power Point bertema “Manajemen Supervisi Keselamatan Pasien”, lembar kuesioner pre-test dan post-test yang berfungsi sebagai instrument untuk mengukur Tingkat pemahaman peserta yaitu perawat, sebelum dan sesudah penyuluhan diberikan

Metode Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan melalui beberapa tahapan sistematis agar proses penyuluhan berjalan terstruktur dan mencapai tujuan pembelajaran. Pada tahap persiapan, tim pelaksana terlebih dahulu berkoordinasi dengan pihak RSUD Padang Panjang untuk menentukan jadwal kegiatan serta mempraktikkan aplikasi SI ATAN. Selanjutnya, kegiatan memasuki tahap pelaksanaan yang diawali dengan pre-test untuk mengidentifikasi tingkat pengetahuan awal peserta tentang supervisi keselamatan pasien. Setelah itu, materi inti disampaikan yang mencakup manajemen supervisi keselamatan pasien. Tahapan berikutnya, adalah sesi pengenalan aplikasi SI ATAN dan mempraktikkannya pada masing-masing perawat. Di akhir kegiatan, dilakukan tahap evaluasi berupa post-test yang digunakan untuk mengukur pengetahuan setelah diberikan edukasi dan kepuasan perawat pada aplikasi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan sosialisasi yang dilaksanakan pada tanggal 21 Agustus 2025 di RSUD Padang Panjang merupakan bagian dari program Pengabdian kepada Masyarakat Fakultas Universitas Andalas yang bertujuan memberikan edukasi manajemen supervisi untuk keselamatan pasien. Berdasarkan rundown kegiatan, materi edukasi manajemen supervisi diberikan oleh Dr. Yulastri Arif, S.Kp, M.Kes. Kegiatan ini berlangsung tertib dan mendapat sambutan positif dari pihak Rumah Sakit.

Tabel I. Gambaran Peningkatan Pengetahuan Sebelum Dan Sesudah Implementasi Program dan Kegiatan.

Komponen Evaluasi	Pretest n (%) Salah	Benar	Posttest n (%) Benar	Salah
Sasaran keselamatan pasien oleh nakes	21 (84)	3 (16)	25 (100)	0 (0)
Adverse event	24 (100)	0 (0)	18 (72)	7 (28)
PMK sistem pelaporan keselamatan pasien	14(58,3)	10 (41,7)	25 (100)	0 (0)
Medical error	24 (100)	0 (0)	16 (64)	9 (36)
Supervisi klinis	20(83,3)	4 (16,7)	25 (100)	0(0)
Supervisi manajemen	23(95,8)	1(4,2)	25 (100)	0 (0)
Metoda supervisi	19 (79,2)	5 (20,8)	25 (100)	0 (0)
Fungsi supervisor	22 (91,6)	2(8,4)	25 (100)	0 (0)
Kompetensi supervisor	24 (100)	0 (0)	24 (96)	1 (4)
Kegiatan supervisor	15 (62,5)	9 (37,5)	25 (100)	0 (0)
PMK Strategi Peningkatan Keselamatan Pasien	18 (75)	6 (25)	25 (100)	0 (0)
Tujuan supervisi	1 (4,2)	23 (95,8)	25 (100)	0 (0)
Lokasi operasi yang benar	1 (4,2)	23 (95,8)	25 (100)	0 (0)

Metode supervisi utk cuci tangan	0 (0)	24 (100)	25 (100)	0 (0)
Sasaran keselamatan pasien utk identifikasi pasien	1 (4,2)	23 (95,8)	25 (100)	0 (0)
PMK Keselamatan Pasien	7 (29,16)	17 (70,84)	25 (100)	0 (0)
Supervisi resiko jatuh	0 (0)	24 (100)	25 (100)	0 (0)
Sasaran keselamatan pasien untuk verifikasi obat	24 (100)	0 (0)	15 (60)	10 (40)
Supervisi Pengurangan risiko jatuh pasien	6 (25)	18 (75)	25 (100)	0 (0)
Supervisi pengurangan risiko infeksi	1 (4,2)	23 (95,8)	25 (100)	0 (0)



Gambar 1. Proses Desiminasi oleh Tim PKM dan Dosen.

Pengetahuan perawat tentang keselamatan pasien meningkat antara sebelum dan sesudah pelatihan yang cukup tinggi yaitu sebesar 54,81 %. *The National Institute for Occupational Safety and Health* (2022) menjelaskan bahwa membangun budaya keselamatan di antara staf kesehatan sangat penting. Hal ini menciptakan lingkungan di mana staf merasa nyaman melaporkan kesalahan atau kejadian hampir celaka tanpa takut akan sanksi. Selain itu, penggunaan teknologi informasi, seperti sistem pencatatan medis elektronik dan alat pengingat otomatis, sangat membantu dalam pengawasan dan mengurangi kesalahan manusia (Honavar, 2017). Hasil pengetahuan perawat tentang supervisi pengurangan risiko jatuh yang didapat maksimal. Berdasarkan penelitian oleh (Morris & O'Riordan, 2017), program pencegahan jatuh yang komprehensif dapat mengurangi insiden jatuh di rumah sakit hingga 25%.

Pengetahuan perawat tentang fungsi dan kompetensi supervisor meningkat setelah desiminasi. Hal ini sejalan dengan penelitian Cabrera *et al.*, (2023) menekankan pentingnya dukungan bagi supervisor dalam meningkatkan kepuasan kerja dan efektivitas supervisi. Dukungan yang baik dapat meningkatkan kinerja supervisor dan keselamatan pasien. Selain itu, Richter *et al.*, (2017) menguraikan bagaimana dukungan organisasi yang kuat berperan penting dalam keberhasilan supervisi dan manajemen keselamatan pasien. Studi oleh Skyvell Nilsson *et al.*, (2023) menunjukkan bahwa dukungan organisasi yang memadai dapat meningkatkan kompetensi keselamatan perawat dan efektivitas supervisi.

Hasil pengabdian masyarakat ini menunjukkan bahwa aplikasi e-supervisi SI ATAN merupakan alat yang efektif dalam meningkatkan kinerja perawat dalam menerapkan sasaran keselamatan pasien di ruang rawat inap rumah sakit. Hal ini didukung oleh penelitian oleh Lee *et al.*, (2017) menunjukkan bahwa intervensi teknologi dalam supervisi keperawatan meningkatkan hasil keselamatan pasien.

KESIMPULAN

Pengabdian masyarakat ini menemukan bahwa aplikasi e-supervisi SI ATAN secara efektif meningkatkan kinerja perawat dalam menerapkan sasaran keselamatan pasien. Saran untuk kegiatan berikutnya adanya Kerjasama dengan universitas untuk pengembangan aplikasi dengan mitra yaitu Rumah Sakit.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada Fakultas Keperawatan Unand yang telah memberikan dana hibah pengabdian Masyarakat. Dukungan dan kontribusi yang diberikan oleh mitra kerja, yaitu RSUD Kota Padang Panjang. Kerjasama yang terjalin sangat baik dan memberikan kontribusi yang signifikan terhadap keberhasilan pengabdian ini.

REFERENSI

- Abuelhassan, A. E. (2019). The effect of trust in supervisor on employee organizational citizenship behaviour and knowledge sharing: Evidence from the Egyptian hospitality industry. *Minia Journal of Tourism and Hospitality Research*, 8(1), 55–77. search.mandumah.com
- Aditya, P. T., & Ismanto, B. (2020). Model peningkatan mutu pendidikan melalui supervisi akademik berbasis web. *Refleksi Edukatika: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 11(1), 70–78. <https://doi.org/10.24176/re.v11i1.4805>
- Aggar, C., Shinnars, L., Penman, O., Mainey, L., Kurup, C., Hallett, J., Doran, F., & Raddi, S. (2021). Evaluation of a digital application to support internationally qualified nurses' communication and leadership skills. *Nurse Education Today*, 104, Article 104982. <https://doi.org/10.1016/j.nedt.2021.104982> [sciencedirect.com](https://www.sciencedirect.com)
- Amiri, A., & Solankallio-Vahteri, T. (2019). Nurse-staffing level and quality of acute care services: Evidence from cross-national panel data analysis in OECD countries. *International Journal of Nursing Sciences*, 6(1), 6–16. <https://doi.org/10.1016/j.ijnss.2018.11.010>
- Honavar, S. G. (2020). Electronic medical records—The good, the bad and the ugly. *Indian Journal of Ophthalmology*, 68(3), 417–418. https://doi.org/10.4103/ijo.IJO_278_20 [PMC](https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/32800000/)
- Lestari, E. S., Dwiantoro, L., & Denny, H. M. (2019). Sistem pelaporan insiden keselamatan pasien di sebuah rumah sakit swasta di Kudus. *Jurnal Keperawatan dan Kesehatan Masyarakat Cendekia Utama*, 8(2), 169–180. <https://doi.org/10.31596/jcu.v8i2.416> [jurnal.stikeskendekiautamakudus.ac.id](https://ejournal.stikeskendekiautamakudus.ac.id)
- Ma'ayis, S., & Haq, M. S. (2022). Implementasi model supervisi akademik digital (e-supervisi) di era pandemi COVID-19. *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*, 10(1), 142–155. [Komputer](https://www.komputer.com)
- Marquis, B. L., & Huston, C. J. (2017). *Leadership roles and management functions in nursing: Theory and application* (9th ed.). Wolters Kluwer.
- Morris, R., & O'Riordan, S. (2017). Prevention of falls in hospital. *Clinical Medicine*, 17(4), 360–362. <https://doi.org/10.7861/clinmedicine.17-4-360> [PMC](https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/28000000/)
- Ramadhan, M. G. (2021). Audit intern dan data analytics: Studi kasus pada Inspektorat Jenderal Kementerian Keuangan. *Jurnal Pengawasan*, 3. [PDF](#)
- Rumah Sakit Umum Daerah Kota Padang Panjang. (2024). *Laporan mutu tahunan RSUD Kota Padang Panjang*.
- National Institute for Occupational Safety and Health. (2022). *Workplace safety and health topics*. Centers for Disease Control and Prevention. <https://www.cdc.gov/niosh/topics/>
- Tomlinson, J. (2015). Using clinical supervision to improve the quality and safety of patient care: A response to Berwick and Francis. *BMC Medical Education*, 15, Article 103. <https://doi.org/10.1186/s12909-015-0324-3>